PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT (LIFELONG LEARNING) DAN PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL 4.0.

Oleh: Bambang Saptono, Agus Basuki, Irfan Wahyu Prananto, Firmansyah

ABSTRAK

Beberapa negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia saat ini telah mengembangkan sistem pembelajaran sepanjang hayat yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan sepanjang hidup individu. Penelitian ini menyelidiki sistem pendukung pembelajaran sepanjang hayat di enam negara Asia, termasuk China, Jepang, Singapura, Hong Kong, Thailand, dan Indonesia. Negara-negara yang termasuk dalam penelitian ini cukup beragam dan unik dalam karakteristik dasarnya. Terlepas dari perbedaan nilai, sistem, dan peran sosial, sejak tahun 1990-an, gagasan dan tren dasar mengarah pada model yang sedikit terintegrasi, di mana setiap komponen sistem diarahkan untuk berfungsi melayani ekonomi pengetahuan global. Dalam penelitian ini, proses pengembangan sistem pembelajaran sepanjang hayat di enam negara Asia ditelusuri melalui tiga cara: 1) aspek global, 2) kekhasan lokal, dan 3) transformasi pendidikan di era digital 4.0. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan dan praktik pembelajaran sepanjang hayat dipengaruhi oleh tren global, bagaimana karakteristik lokal membentuk sistem pendukung pembelajaran sepanjang hayat di enam negara Asia, dan bagaimana transformasi pendidikan di era digital 4.0 berdampak pada pembelajaran sepanjang hayat. Sistematis review terhadap sejumlah kajian pembelajaran sepanjang hayat dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang tren dan inisiatif global, kebijakan dan strategi nasional, karakteristik lokal yang membentuk pembelajaran sepanjang hayat, serta dampak era digital 4.0 terhadap pembelajaran sepanjang hayat. Tahapan penelitian ini di antaranya adalah; 1) merumuskan pertanyaan penelitian; 2) mengeksplorasi kajian terkait melalui pencarian database yang relevan secara sistematis, seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar; 3) menyaring artikel yang relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih studi yang paling relevan, 4) ekstrak data dari studi terpilih menggunakan formulir ekstraksi data standar; 5) analisis data dengan menggunakan pendekatan analisis tematik; 6) sintesis hasil temuan; 7) menarik kesimpulan; dan 8) membuat laporan hasil penelitian. Luaran dari penelitian ini dibagi menjadi dua; 1) luaran wajib dan 2) luaran tambahan. **Luaran wajib** penelitian ini adalah publikasi di jurnal internasional bereputasi pada jurnal International Journal of Lifelong Education ([link](#)). **Luaran tambahan** penelitian ini adalah prosiding internasional yang akan di paparkan pada ICERI 2023 ([link](#)). **Hasil penelitian** ini akan menjadi dasar dalam mengembangkan buku terkait "Pembelajaran Sepanjang Hayat dan Pendidikan di Era Transformasi Digital 4.0" di tahun 2024. Adapun **level TKT** saat ini adalah 3 dari target 3

Kata Kunci: *pembelajaran sepanjang hayat, studi kasus, transformasi digital di bidang pendidikan*